

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Jamur makroskopis yang diperoleh pada Kawasan Suaka Margasatwa Bukit Barisan Sumatera Barat diperoleh 2 divisi yaitu Ascomycota dan Basidiomycota. Divisi Ascomycota diantaranya yaitu *Cookeina tricholoma*. Divisi Basidiomycota diantaranya *Amauroderma* spp., *Auricularia* sp., *Cerioprus*, *Cheimonophyllum* sp., *Clathrus* sp., *Collybia* sp., *Crinipellis* sp., *Coprinopsis* sp., *Dacrymyces cf palmatus*, *Delicatulla integrilla*, *Ganoderma* spp., *Gerronema* sp., *Gymnopus* sp., *Hexagonia* sp., *Hygrocybe* sp., *Lactocollybia* sp., *Lichenomphalis* sp., *Lycoperdon* sp., *Marasmius* sp., *Microporus* spp., *Microporellus* sp., *Mycena* spp., *Oudemansiella* sp., *Panellus* sp., *Postia* sp., *Ramariopsis kunzei*, *Stereum* spp., *Tetrapyrgos* sp., *Trametes* sp., *Tremella* sp., dan *Trogia* spp.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan perlu dilakukannya penelitian lanjutan untuk mendapatkan informasi lebih detail mengenai spesies jamur secara molekuler serta perlu adanya informasi tambahan yang didapatkan dari masyarakat sekitar mengenai pemanfaatan jenis jamur yang ada di kawasan Suaka Margasatwa Bukit Barisan, Solok, Sumatera Barat.

5.3 Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Barat dan Departemen Biologi yang telah memfasilitasi pengambilan sampel jamur makroskopis di Suaka Margasatwa Bukit Barisan, Solok

serta kepada Bapak Ivan Permana Putra (Divisi Mikologi, Institut Pertanian Bogor) dan Bapak Khalid Hafazallah, Komunitas Pemburu Jamur Indonesia (Mycoasia).

